

ABSTRAK

Pendapatan yang diterima petani berasal dari Pendapatan hasil mengolah lahan pertanian dan pendapatan non pertanian. Besarnya pendapatan yang diterima untuk setiap rumah tangga petani berbeda-beda. Perbedaan itu antara lain disebabkan oleh luas sempitnya penguasaan lahan pertanian yang kemudian mempengaruhi kemampuan petani dalam berusaha di sektor usaha tani yang tidak membutuhkan lahan luas dan ketrampilan di sektor non pertanian, Skripsi ini membahas mengenai hubungan antara distribusi penguasaan lahan pertanian dan distribusi pendapatan rumah tangga petani. Adapun permasalahan yang ada dalam skripsi ini adalah apakah ada hubungan antara distribusi penguasaan lahan pertanian dengan:

- Distribusi, pendapatan rumah tangga petani dari usaha tani.
- Distribusi pendapatan rumah tangga petani dari usaha tani yang tidak membutuhkan lahan luas.
- Distribusi pendapatan rumah tangga petani dari sektor non pertanian.
- Distribusi pendapatan total rumah tangga petani.

Dan tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah ada hubungan antara distribusi penguasaan lahan pertanian dan:

- Distribusi pendapatan rumah tangga petani dari usaha tani.
- Distribusi pendapatan rumah tangga petani dari usaha tani yang tidak membutuhkan lahan luas.
- Distribusi pendapatan rumah tangga petani dari sektor non pertanian.
- Distribusi pendapatan total rumah tangga petani.

Penulis mempergunakan metode penelitian Studi Kasus yang Ex Post Facto terhadap sekelompok subyek (petani) dari populasi yang menguasai lahan sempit, sedang, luas dan berpendapatan rendah atau tinggi. Lokasi penelitian di Desa Genjahan, Kec. Ponjong, Kab. Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Seluruh Rumah Tangga Petani (Kepala Keluarga) yang ada di Desa Genjahan merupakan populasi, di mana jumlah anggota sampel ada 136 Rumah Tangga Petani di Dusun Susukan I, Susukan II dan Susukan III. Data yang penulis peroleh melalui wawancara berpedoman, kuesioner dan data yang sudah ada di Kalurahan, sedangkan analisis data menggunakan Gini Coefficient dan perbandingan tabulasi Indeks Gini.

Hipotesis yang penulis pergunakan adalah semakin timpang distribusi penguasaan lahan pertanian, semakin timpang:

- Distribusi pendapatan rumah tangga petani dari usaha tani.
- Distribusi pendapatan rumah tangga petani dari usaha tani yang tidak membutuhkan lahan luas.
- Distribusi pendapatan rumah tangga petani dari sektor non pertanian.
- Distribusi pendapatan total rumah tangga petani.

Sedangkan hasil temuan dari penelitian ternyata semakin timpang distribusi penguasaan lahan pertanian:

- Semakin timpang distribusi pendapatan rumah tangga petani dari usaha tani.
- Semakin timpang distribusi pendapatan rumah tangga petani dari usaha tani yang tidak membutuhkan lahan luas.
- Semakin merata distribusi pendapatan rumah tangga petani dari sektor non pertanian.
- Semakin merata distribusi pendapatan total rumah tangga petani.

Jadi timpangnya distribusi pendapatan pertanian rumah tangga petani akibat dari timpangnya distribusi penguasaan lahan pertanian belum tentu mengakibatkan distribusi pendapatan total rumah tangga petani juga timpang. Hal itu disebabkan adanya pendapatan dari sektor non pertanian yang diterima oleh Rumah Tangga Petani.